

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
serta untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
dan laporan auditor independen**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT GLOBAL TEleshop Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL TEleshop Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL TELESHOP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GLOBAL TELESHOP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Djoko Harijanto
: Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan
Kebon Sirih, Jakarta Pusat
: Puri Kencana Blok L-3/19, RT.007 RW .007, RT/RW
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat Tanjung
: (021) 391 5677
: Direktur Utama/President Director
- : Nelson Parulian Lenggu
: Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan
Kebon Sirih, Jakarta Pusat
: Jl. Kemang Golf 3 DC 32 Kemang Pratama Golf Bojong
Rawalumbu, Rawalumbu, Kota Bekasi
: (021) 391 5677
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa / State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Mei 2019/Jakarta, May 15, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Djoko Harijanto

Nelson Parulian Lenggu



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00672/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/V/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Global Teleshop Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00672/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/V/2019

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Global Teleshop Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp21,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp705,3 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp236,3 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters

Without modifying our opinion, we bring attention to Note 29 to the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries which states that incurred comprehensive loss amounting to Rp21.3 billion for the year ended December 31, 2018 and equity deficiency amounting to Rp705.3 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp236.3 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 29 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0456/Public Accountant License No. AP.0456

15 Mei 2019/May 15, 2019

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2.540.049.145	2d,2l 2r,4,27	2.588.245.611	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha		2r,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	3.714.568.633	16,27	415.933.667	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2i,12a	898.688.205	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	-	2r,6,27 2e,7,9	222.509.249	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	5.446.754.499	16,22,23	20.750.233.459	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	-		22.495.047	<i>Advances</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	6.924.180.025		21.273.151	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Beban dibayar di muka - bagian lancar	3.510.748.567	2f,2m,8	7.581.489.250	<i>Prepaid expenses - current portion</i>
Total Aset Lancar	22.136.300.869		32.500.867.639	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.585.319.126	2f,2m,8 2g,2h,7	2.937.251.350	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset tetap - neto	2.809.271.072	9,23,25	4.259.672.661	<i>Fixed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2n,14b	11.115.563.903	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	1.775.599.878	2n,14c	2.092.670.385	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.873.637.568	2r,10,27	7.906.064.407	<i>Other noncurrent assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	15.043.827.644		28.311.222.706	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	37.180.128.513		60.812.090.345	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha		2r,11,27		LIABILITIES
Pihak ketiga	45.820.108.194		54.864.836.434	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	194.132.985.140	2i,12b	183.047.559.669	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	856.121.127	2r,27	816.257.966	<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	5.901.990.538	2r,13,27	5.687.189.180	<i>Other payables</i>
Utang pajak	85.458.999	2n,14a	2.867.508.084	<i>Accrued expenses</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Taxes payables</i>
Utang bank	11.623.900.000	2r,5,7 16,24,27	-	<i>Current maturities of long-term liabilities: Bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	258.420.563.998		247.283.351.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank	482.583.311.452	2r,5,7 16,24,27	494.957.211.452	<i>Long-term liabilities net of current maturities: Bank loans</i>
Utang pihak berelasi	153.248.371	2i,2r,12c,27	-	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.335.284.067	2j,15,23	2.603.566.090	<i>Employee benefit liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	484.071.843.890		497.560.777.542	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	742.492.407.888		744.844.128.875	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI EKUITAS				
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				EQUITY DEFICIENCIES
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Company</i>
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 1.111.112.000 saham	111.111.200.000	17 2o	111.111.200.000	<i>Share capital - par value Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	14e,18	122.642.169.422	<i>Authorized share capital - 4,000,000,000 shares</i>
Saldo laba (defisit) Dicadangkan Belum dicadangkan	2.500.000.000 (941.563.386.010)	19	2.500.000.000 (920.283.237.109)	<i>Issued and fully paid share capital - 1,111,112,000 shares</i>
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	(705.310.016.588)		(684.029.867.687)	<i>Additional paid-in-capital Retained earnings (deficit) Appropriated Unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	(2.262.787)	2b	(2.170.843)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
TOTAL DEFISIENSI EKUITAS	(705.312.279.375)		(684.032.038.530)	<i>Noncontrolling interest</i>
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	37.180.128.513		60.812.090.345	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN NETO	514.434.171.115	2i,2k, 12d,21	621.534.450.144	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	479.607.062.647	2i,2k, 12e,22	589.822.245.528	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	34.827.108.468		31.712.204.616	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24.087.854.625	2k,9,23 2k,7	37.219.545.093	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	12.622.132.656	9,15,23	19.503.864.995	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(1.882.878.813)		(25.011.205.472)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2k		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	24.916.877		55.544.947	Interest income
Beban keuangan	(25.160.554.504)	2p,16,24 2l,9,14e, 15,25	(25.488.444.962)	Finance cost
Lain-lain - neto	5.967.719.172		37.838.971.723	Others - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(21.050.797.268)		(12.605.133.764)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2n		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(52.284.500)	14b	(95.689.875)	Current
Tangguhan	(282.092.649)	14c	(1.969.173.146)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(334.377.149)		(2.064.863.021)	Income Tax Expenses
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(21.385.174.417)		(14.669.996.785)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Keuntungan aktuaria atas imbalan kerja karyawan	139.911.430	2j,15	142.013.664	Actuarial gain from employee benefits
Beban pajak penghasilan terkait	(34.977.858)	2n,14c	(35.503.415)	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	104.933.572		106.510.249	Other Comprehensive Income - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF	(21.280.240.845)		(14.563.486.536)	COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(21.385.082.473)		(14.669.902.512)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(91.944)	2b	(94.273)	<i>Noncontrolling interest</i>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(21.385.174.417)		(14.669.996.785)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(21.280.148.901)		(14.563.392.263)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(91.944)	2b	(94.273)	<i>Noncontrolling interest</i>
RUGI KOMPREHENSIF	(21.280.240.845)		(14.563.486.536)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	(19)	2q,20	(13)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Company

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies	<i>Balance December 31, 2016</i>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub Total/ Sub Total			
Saldo 31 Desember 2016		111.111.200.000	112.080.440.160	2.500.000.000	(905.719.844.846)	(680.028.204.686)	(2.076.570)	(680.030.281.256)	<i>Balance December 31, 2016</i>
Pengampunan pajak	20,14e	-	10.561.729.262	-	-	10.561.729.262	-	10.561.729.262	<i>Tax amnesty</i>
Total rugi komprehensif tahun 2017		-	-	-	(14.563.392.263)	(14.563.392.263)	(94.273)	(14.563.486.536)	<i>Total comprehensive loss for 2017</i>
Saldo 31 Desember 2017		111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(920.283.237.109)	(684.029.867.687)	(2.170.843)	(684.032.038.530)	<i>Balance December 31, 2017</i>
Total rugi komprehensif tahun 2018		-	-	-	(21.280.148.901)	(21.280.148.901)	(91.944)	(21.280.240.845)	<i>Total comprehensive loss for 2018</i>
Saldo 31 Desember 2018		111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(941.563.386.010)	(705.310.016.588)	(2.262.787)	(705.312.279.375)	<i>Balance December 31, 2018</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	512.056.719.401	628.731.661.524	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	24.916.877	55.541.129	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(462.262.886.456)	(588.749.701.665)	Cash paid to suppliers
Pembayaran bunga	(25.160.554.504)	(25.488.441.144)	Interest payment
Pembayaran pajak penghasilan	(10.161.043.116)	(15.004.753.323)	Payments of income tax
Pembayaran (penerimaan) kas untuk kegiatan operasi lainnya	(8.573.994.381)	13.277.216.581	Cash payments (receipts) for other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(4.867.827.718)	(10.007.091.517)	Cash paid to employees
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	1.055.330.103	2.814.431.585	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(780.732.186)	(2.386.284.906)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	271.280.935	327.010.771	Sale of fixed assets
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(509.451.251)	(2.059.274.135)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(750.000.000)	-	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi	153.248.371	-	Proceed from due to related party
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(596.751.629)	-	NET CASH USED FOR FINANCING ACTIVITIES
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	2.676.311	240.464	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	(48.196.466)	755.157.450	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.588.245.611	1.832.847.697	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.540.049.145	2.588.245.611	CASH AND BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Global Teleshop Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham Entitas Induk antara lain menyetujui perubahan status Entitas Induk dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100 dan para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Global Teleshop Tbk pada tanggal 13 Januari 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Entitas Induk memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Entitas Induk menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagianya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis efektif tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

- Entitas Induk bergerak di bidang ritel.
- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir.
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-001404.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan domisili Entitas Induk dari Gedung Equity Tower Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan menjadi Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Global Teleshop Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and the shareholders approved the change in par value per share from Rp100,000 to Rp100 and the shareholders also approved to change the name of the Company to PT Global Teleshop Tbk on January 13, 2011.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business effective January 1, 2013, as follows:

- The Company is engaged in retailer business.
- PT Persada Centra Digital is engaged in importer business.
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution are engaged in distribution business.

Based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H. No. 70 on June 29, 2018 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-001404.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 17, 2018 where the shareholders of the Parent Entity approved the changed of domicile of the Parent Entity from the Equity Tower Building Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta to Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk mengoperasikan secara keseluruhan 24 dan 54 toko Global Teleshop dan pusat perbaikan (tidak diaudit).

Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama dari Entitas Induk adalah PT Trikomsel Oke Tbk, yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp11.111.200.000. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2012.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Percentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total asset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2018	2017	2018	2017
PT Persada Centra Digital (PCD)	Surabaya	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ <i>Trading of Telecommunication Device</i>	2010	99,975	99,975	9.886	9.946
PT Global Distribution (GD)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2011	99,995	99,995	3.342	7.089
PT Persada Centra Maxindo (PCM)	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	2009	99,95	99,95	356	452

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Entitas Induk mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company operated 24 and 54 Global Teleshop outlets and service centers, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent and ultimate parent is PT Trikomsel Oke Tbk, which is incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2012, the Company obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK), starting on January 1, 2013, to conduct offering of 111,112,000 shares to the public at a par value of Rp100 per share or equivalent to Rp11,111,200,000. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2012.

c. The Group's Structure

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has the following subsidiaries:

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, equal to 90% ownership interest in PCD.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	41.718.425.288	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	40.318.229.905	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	1.400.195.383	<i>Net assets</i>
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	<i>Noncontrolling interest</i>
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845	<i>Net assets acquired</i>
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	<i>Gain on purchase of subsidiary</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	<i>Purchase consideration through cash payment</i>

Pada tanggal 30 Desember 2011, Entitas Induk menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000 dan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu setotal 1 (satu) lembar saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan total Rp2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan Entitas Induk di PCD sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H. pada tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025%.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Entitas Induk, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Entitas Induk di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

On December 30, 2011, the Company increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000 and 99.975%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership and the Company's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) share in PCD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, the Company, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. The Company's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Entitas Induk. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Entitas Induk di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwiati, S.H. No. 09 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di GD sebesar 1 saham dengan jumlah Rp100.000, setara dengan 0,005%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Entitas Induk mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	21.170.948.034	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	20.923.400.535	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	247.547.499	<i>Net assets</i>
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	<i>Noncontrolling interest</i>
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749	<i>Net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	564.707.251	<i>Goodwill</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	<i>Purchase consideration through cash payment</i>

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Entitas Induk menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000 dan 99,995%.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to the Company. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-25681.40.22.2014 on August 22, 2014. The Company's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwiati, S.H., No. 09 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in GD now consists of 1 share amounting to Rp100,000, equal to 0.005% share ownership.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, the Company increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000 and 99.995%.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Entitas Induk di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus *goodwill* dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Entitas Induk di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 29 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sugiono Wiyono Sugijalam
Temi Efendi

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djoko Harijanto
Octaviane N.A. Mussu
Nelson Parulian Lenggu
Hermin Hartono

President Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0222282 tanggal 16 Juli 2018.

This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0222282 dated July 16, 2018.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 22 Juni 2017 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sugiono Wiyono Sugialam
Temi Efendi

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djoko Harijanto
Octaviane N.A. Mussu
Noni Cusila
Nelson Parulian Lenggu
Hermin Hartono

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087451.AH.01.11. tanggal 18 Juli 2017.

This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0087451.AH.01.11. dated July 18, 2017.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Chan Cheong Meng
Dody Setiabudi
Novica Mulia Kumala

Chairman
Member
Member

Pembentukan komite audit Entitas Induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Nelson Parulian Lenggu.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Nelson Parulian Lenggu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki masing-masing sebanyak 30 dan 61 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had 30 and 61 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 15 Mei 2019. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 15, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 31.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Global Teleshop Tbk and Subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 31.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dijadikan jaminan dan tanpa pembatasan penggunaan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identifiable assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Banks

Cash and banks consists of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral and without any restrictions in usage.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Perlengkapan kantor	4 tahun/years
Bangunan dan perbaikan prasarana	3 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - net of current portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statement of financial position.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vehicles
Office equipment
Office furniture
Building and leasehold improvement

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi konsolidasian.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai agen dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidation profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in consolidated profit or loss.

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a agent in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	1 United States Dollar

**PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

I. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

n. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Amandemen ini juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

n. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. These amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, and other noncurrent assets which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. **Financial Assets (continued)**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. **Financial Liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - " Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- *PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"*

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat bila diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 27.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2r and 27.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turnover rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period in which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2j and 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance of impairment and obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information receive affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Kas	141.755.157	203.380.157	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.701.117.969	203.254.683	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	269.800.770	1.735.752.375	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148.949.483	149.664.743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.449.482	72.927.840	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.391.526	33.564.853	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A Cabang Indonesia	39.506.803	54.667.159	Citibank, N.A. Indonesia Branch
PT Bank Mega Tbk	6.421.370	6.870.127	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.441.431	69.985.717	PT Bank UOB Indonesia
	2.316.078.834	2.326.687.497	
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD4.744 pada tahun 2018 dan USD3.301 pada tahun 2017)	68.698.009	44.718.832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD4,744 in 2018 and USD3,301 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (USD933 pada tahun 2018 dan USD993 pada tahun 2017)	13.517.145	13.459.125	PT Bank Central Asia Tbk (USD933 in 2018 and USD993 and in 2017)
	82.215.154	58.177.957	
Subtotal	2.398.293.988	2.384.865.454	Subtotal
Total	2.540.049.145	2.588.245.611	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no restricted cash and banks balance or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Global Digital Niaga	1.173.470.337	-	PT Global Digital Niaga
PT Home Credit Indonesia	450.875.179	-	PT Home Credit Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	166.292.611	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Laku6 Online Indonesia	152.649.000	-	PT Laku6 Online Indonesia
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	151.128.106	347.000.000	PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera
PT AEON Credit Service Indonesia	116.959.434	-	PT AEON Credit Service Indonesia
PT Electronic City Indonesia Tbk	-	56.219.205	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Dinomarket	-	9.989.000	PT Dinomarket
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.503.193.966	2.725.462	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	3.714.568.633	415.933.667	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	Less allowance for impairment loss
Pihak ketiga	3.714.568.633	415.933.667	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12a)	-	898.688.205	Related party (Note 12a)
Total	3.714.568.633	1.314.621.872	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	9.008.752.887	Balance at beginning of year
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	-	(9.008.752.887)	Write-off of provision during the year
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	-	1.314.621.872	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.635.346.605	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	746.564.138	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	332.657.890	-	91 - 180 days
Subtotal	3.714.568.633	1.314.621.872	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	Less allowance for impairment loss
Total piutang usaha	3.714.568.633	1.314.621.872	Total trade receivables

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp9.008.752.987.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari piutang karyawan dan lainnya sebesar Rp222.509.249 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The detail of allowance for impairment losses on trade receivables are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	9.008.752.887	Balance at beginning of year
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	-	(9.008.752.887)	Write-off of provision during the year
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year

As of December 31, 2018 and 2017, the aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	-	1.314.621.872	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.635.346.605	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	746.564.138	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	332.657.890	-	91 - 180 days
Subtotal	3.714.568.633	1.314.621.872	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	Less allowance for impairment loss
Total piutang usaha	3.714.568.633	1.314.621.872	Total trade receivables

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

In 2017, the Group's management had written-off of allowance for impairment losses on trade receivables - third parties amounted to Rp9,008,752,987.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of receivables from employees and others amounted to Rp222,509,249 for the year ended December 31, 2017.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2018	2017	
Aksesoris	5.326.948.364	9.139.264.838	Accessories
Telepon selular	5.239.631.614	4.754.582.687	Cellular phones
Kartu perdana dan voucher isi ulang	179.248.179	11.137.962.692	Starter packs and reload voucher
Komputer dan notebook	-	1.017.496.900	Computers and notebook
Total persediaan	10.745.828.157	26.049.307.117	Total inventories
Dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(5.299.073.658)	(5.299.073.658)	Less allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Persediaan - neto	5.446.754.499	20.750.233.459	Inventories - net

Mutasi cadangan keusangan dan persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	5.299.073.658	4.644.171.304	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	654.902.354	Provision during the year (Note 23)
Saldo akhir tahun	5.299.073.658	5.299.073.658	Balance at end of the year

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp479.607.062.647 pada 2018 dan Rp589.822.245.528 pada 2017 (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) Grup dilindungi oleh asuransi dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai aset yang dijaminkan sebesar Rp28.320.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Aksesoris	9.139.264.838	Accessories
Telepon selular	4.754.582.687	Cellular phones
Kartu perdana dan voucher isi ulang	11.137.962.692	Starter packs and reload voucher
Komputer dan notebook	1.017.496.900	Computers and notebook
Total persediaan	26.049.307.117	Total inventories

*Less allowance for obsolescence
and decline in value of inventories*

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	5.299.073.658	4.644.171.304	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	654.902.354	Provision during the year (Note 23)
Saldo akhir tahun	5.299.073.658	5.299.073.658	Balance at end of the year

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp479,607,062,647 in 2018 and Rp589,822,245,528, and in 2017, respectively (Note 22).

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31 2018 and 2017, the Group's inventories are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

As of December 31, 2018, inventories and fixed assets (Note 9) of the Group are covered by insurance from PT Lippo General Insurance Tbk, third party, against losses by fire flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage assets of Rp28,320,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) Grup dilindungi oleh asuransi dari PT FPG Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.597.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2018	2017	
Sewa outlet	7.022.056.526	10.231.030.070	Outlet lease
Service charge	45.253.153	235.447.620	Service charge
Lain-lain	28.758.014	52.262.910	Others
 Subtotal	 7.096.067.693	 10.518.740.600	 Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar			Less noncurrent portion
Sewa outlet	(3.585.319.126)	(2.937.251.350)	Outlet lease
 Bagian lancar	 3.510.748.567	 7.581.489.250	 Current portion

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbarui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2017, inventories and fixed assets (Note 9) of the Group are covered by insurance from PT FPG Insurance Indonesia, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp22,597,500,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiration by both parties when agreed.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details and movement of fixed assets are as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.154.336.174	253.187.496	-	28.407.523.670	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	24.759.117.490	527.544.690	36.026.727	25.250.635.453	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.947.778.139	-	46.516.860	9.901.261.279	Office furniture
Kendaraan	3.184.438.750	-	-	3.184.438.750	Vehicles
Total biaya perolehan	66.045.670.553	780.732.186	82.543.587	66.743.859.152	Total cost
 Akumulasi Penyusutan					 Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	26.593.130.556	710.375.405	-	27.303.505.961	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	22.650.332.841	1.042.134.963	36.026.727	23.656.441.077	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.730.516.996	106.202.157	46.516.860	9.790.202.293	Office furniture
Kendaraan	2.812.017.499	372.421.250	-	3.184.438.749	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	61.785.997.892	2.231.133.775	82.543.587	63.934.588.080	Total accumulated depreciation
 Nilai Buku Neto	 4.259.672.661			 2.809.271.072	 Net Book Value

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.574.244.509	580.091.665	-	28.154.336.174	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	23.509.377.820	1.720.049.223	470.309.553	24.759.117.490	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.877.154.121	86.144.018	15.520.000	9.947.778.139	Office furniture
Kendaraan	3.184.438.750	-	-	3.184.438.750	Vehicles
Total biaya perolehan	64.145.215.200	2.386.284.906	485.829.553	66.045.670.553	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	24.878.611.825	1.714.518.731	-	26.593.130.556	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	21.676.832.964	1.414.826.430	441.326.553	22.650.332.841	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.256.603.241	489.433.755	15.520.000	9.730.516.996	Office furniture
Kendaraan	2.445.641.249	366.376.250	-	2.812.017.499	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	58.257.689.279	3.985.155.166	456.846.553	61.785.997.892	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	5.887.525.921			4.259.672.661	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 23)	842.375.417	1.704.796.523	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.388.758.358	2.280.358.643	General and administrative expenses (Note 23)
Total	2.231.133.775	3.985.155.166	Total

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed assets which are fully depreciated and still in use are as follows:

	2018	2017	
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.341.538.595	25.161.191.828	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	22.261.041.668	22.159.836.972	Office equipment
Perlengkapan kantor	7.536.107.598	6.662.266.832	Office furniture
Kendaraan	3.178.393.750	253.428.750	Vehicles
Total	60.317.081.611	54.236.724.382	Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	66.576.190	327.010.771	Proceed from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(28.983.000)	Book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	66.576.190	298.027.771	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap Grup dilindungi oleh asuransi dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai aset yang dijaminkan sebesar Rp28.320.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap Grup dilindungi oleh asuransi dari PT FPG Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.597.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Entitas Induk masing-masing sebesar Rp6.873.637.568 dan Rp7.906.064.407.

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Indosat Tbk	19.840.908.136	22.603.743.356	PT Indosat Tbk
PT ECS Indo Jaya	696.584.141	2.128.582.050	PT ECS Indo Jaya
PT Telkomsel Tbk	-	23.235.023.814	PT Telkomsel Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	25.282.615.917	6.897.487.214	Others (each below Rp500 million)
Total pihak ketiga	45.820.108.194	54.864.836.434	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 12b)	194.132.985.140	183.047.559.669	Related parties (Note 12b)
Total utang usaha	239.953.093.334	237.912.396.103	Total trade payables

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, inventories (Note 7) and fixed assets of the Group are covered by insurance from PT Lippo General Insurance Tbk, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage assets of Rp28,320,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017, inventories (Note 7) and fixed assets of the Group are covered by insurance from PT FPG Insurance Indonesia, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp22,597,500,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the fixed assets for impairment as of December 31, 2018 and 2017.

10. OTHER NONCURRENT ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, this account represent deposit balance of the Company's rental outlets amounting Rp6,873,637,568 and Rp7,906,064,407, respectively.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent amount owed to suppliers with details are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lancar	-	15.309.139.485	<i>Current</i> <i>Overdue:</i>
Sudah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	-	20.189.476.656	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	4.059.687.583	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.123.666.272	689.877.311	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	238.829.427.062	197.664.215.068	More than 90 days
Total utang usaha	239.953.093.334	237.912.396.103	Total trade payables

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

12. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Trikomsel Oke Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian persediaan dan jaminan saham/Trade payables, due to related party, purchase of inventories and stock guarantee
PT Trio Distribusi	Entitas anak dari PT Trikomsel Oke Tbk/Subsidiary of PT Trikomsel OkeTbk	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan/Trade receivables, trade payables, due to related party and purchase of inventories
PT Okeshop	Entitas anak dari PT Trikomsel Oke Tbk/ Subsidiary of PT Trikomsel OkeTbk	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian dan penjualan persediaan/Trade payable, due to related party, purchase and sales of inventories

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, there were no collaterals provided to trade payables.

12. NATURE, BALANCES, AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group's entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship and type of transaction with the related parties are as follows:

a. **Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)**

	2018		2017		<i>PT Trio Distribusi</i>
	Total/Total	%*)	Total/Total	%*)	
PT Trio Distribusi	-	-	898.688.205	1,48%	

*) Persentase terhadap total asset/Percentage to total assets.

b. **Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 11)**

	2018		2017		<i>PT Trio Distribusi PT Trikomsel Oke Tbk PT Okeshop</i>
	Total/Total	%*)	Total/Total	%*)	
PT Trio Distribusi	115.307.501.973	15,53%	103.816.212.149	13,94%	
PT Trikomsel Oke Tbk	57.308.413.754	7,72%	75.577.223.362	10,15%	
PT Okeshop	21.517.069.413	2,90%	3.654.124.158	0,49%	
Total	194.132.985.140	26,15%	183.047.559.669	24,58%	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

c. Utang pihak berelasi

	2018	2017	
PT Trio Distribusi	89.574.875	0,01%	-
PT Trikomsel Oke Tbk	38.673.496	0,00%	-
PT Okeshop	25.000.000	0,00%	-
Total	153.248.371	0,02%	-

) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

d. Pendapatan (Catatan 21)

d. Revenues (Note 21)

	2018		2017		
	Total/Total	%*)	Total/Total	%*)	
PT Okeshop	596.109.048	0,12%	1.819.330.145	0,29%	<i>PT Okeshop</i>

) Persentase terhadap total pendapatan/Percentage to total sales.

e. Pembelian (Catatan 22)

e. Purchases (Note 22)

	2018		2017		
	Total/Total	%*)	Total/Total	%*)	
PT Trio Distribusi	100.700.207.385	21,69%	97.518.385.102	16,64%	<i>PT Trio Distribusi</i>
PT Okeshop	31.194.449.913	6,72%	72.553.122.587	12,38%	<i>PT Okeshop</i>
PT Trikomsel Oke Tbk	1.791.402.373	0,38%	50.391.265.251	8,60%	<i>PT Trikomsel Oke Tbk</i>
Total	133.686.059.671	28,79%	220.462.772.940	37,62%	Total

) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchases.

f. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp741.742.000 dan Rp2.758.335.275 atau setara dengan 12,83% dan 27,56% dari beban gaji.

f. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp741,742,000 and Rp2,758,335,275, respectively, or equivalent with 12.83% and 27.56% from salaries expenses.

g. Jaminan saham

PT Trikomsel Oke Tbk, pemegang saham Entitas Induk menjaminkan saham yang dimiliki di Entitas Induk atas utang bank yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Singapura (SCB).

g. Stock guarantee

PT Trikomsel Oke Tbk, the Company's shareholder pledge shares owned in the Company on bank loan obtained from Standard Chartered Bank, Singapore (SCB).

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Bunga	5.410.191.216	1.948.589.848	Interests
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	491.799.322	3.738.599.332	Other (each below Rp500 million)
Total	5.901.990.538	5.687.189.180	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.614.458.273	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	68.398.155	125.757.048	Article 4(2)
Pasal 23	2.741.415	5.273.959	Article 23
Pasal 21	181.350	33.827.819	Article 21
Pasal 26	-	18.740	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2018	14.138.079	-	Year 2018
Tahun 2017	-	88.172.245	Year 2017
Total	85.458.999	2.867.508.084	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21.050.797.268)	(12.605.133.764)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(1.143.340.328)	(920.458.346)	<i>Subsidiaries loss before income tax expenses</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(19.907.456.940)	(11.684.675.418)	<i>Loss before income tax expenses of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Pesangon	(785.518.522)	-	Retirement
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	654.902.354	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	375.454.900	Provision for employees benefit liabilities
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Bunga utang bank	25.078.872.525	-	Interest bank loan
Pajak	4.544.917.978	1.163.917.891	Tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.427.070)	(55.156.723)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghapusan aset pengampunan pajak	-	9.449.729.262	<i>Write-off of tax amnesty assets</i>
Lain-lain	3.089.091	220.123.850	<i>Others</i>
Laba kena pajak - Entitas Induk	8.929.477.062	124.296.116	<i>Taxable income - the Company</i>
Rugi fiskal berdasarkan SKP PPh Badan tahun 2016 dan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2017 (Catatan 14d)	(8.720.338.370)	-	<i>Fiscal loss based on SKP of corporate income tax year 2016 and correction of SPT of corporate income tax 2017 (Note 14d)</i>
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	209.138.692	124.296.116	<i>Taxable income after net off fiscal loss compensation</i>
Laba kena pajak - dibulatkan	209.138.000	124.296.000	<i>Taxable income - rounding</i>

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	52.284.500	31.074.000	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	64.615.875	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	52.284.500	95.689.875	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 23	38.146.421	7.517.630	<i>Article 23</i>
Subtotal	38.146.421	7.517.630	<i>Subtotal</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Subtotal	-	-	<i>Subtotal</i>
Total pajak dibayar di muka	38.146.421	7.517.630	Total income tax payable
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate tax payable</i>
Entitas Induk	14.138.079	23.556.370	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	64.615.875	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan badan	14.138.079	88.172.245	Total corporate tax payable
Tagihan pajak penghasilan			<i>Claim for tax refund</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Tahun 2018	-	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	-	-	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	-	4.372.342.873	<i>Year 2016</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2018	-	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	-	-	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	-	6.743.221.030	<i>Year 2016</i>
Total tagihan pajak penghasilan	-	11.115.563.903	Total claim for tax refund

Rugi fiskal tahun 2018 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Entitas Induk.

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The 2018 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the taxable income for 2017, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2018	2017	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(21.050.797.268)	(12.605.133.764)	<i>Loss before income tax expense</i>
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.143.340.328)	(920.458.346)	<i>Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(19.907.456.940)	(11.684.675.418)	<i>Loss before income tax expenses of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(4.976.864.235)	(2.921.168.855)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.958.064.903)	2.252.188.222	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	7.405.613.131	2.694.653.570	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(222.019.862)	1.499.970	<i>Adjustment on deferred tax Total Income Tax Expenses</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Induk	248.664.131	2.027.172.907	<i>The Company</i>
Entitas Anak	85.713.018	37.690.114	<i>The Subsidiaries</i>
Total	334.377.149	2.064.863.021	Total

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

c. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan -				<i>Deferred tax assets - the Company</i>
Entitas Induk				
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.324.768.416	-	-	1.324.768.416
Liabilitas imbalan kerja karyawan Amortisasi nilai wajar deposit	522.576.135	(196.379.631)	(26.909.614)	299.286.890
Total asset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.964.354.675	(196.379.631)	(26.909.614)	1.741.065.430
Aset pajak tangguhan - entitas anak	128.315.710	(85.713.018)	(8.068.244)	34.534.448
Total asset pajak tangguhan	2.092.670.385	(282.092.649)	(34.977.858)	1.775.599.878
				<i>Total deferred tax assets - the Company</i>
				<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
				<i>Total deferred tax assets</i>

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset pajak tangguhan -</u>					
Entitas Induk					<u>Deferred tax assets -</u> <u>the Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.252.188.222	(2.252.188.222)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.161.042.826	163.725.590	-	1.324.768.416	Allowance for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	471.119.234	92.363.725	(40.906.824)	522.576.135	Liabilities for employee benefits
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	-	-	117.010.124	Amortization of fair value deposits
Total asset pajak tangguhan - Entitas Induk	4.001.360.406	(1.996.098.907)	(40.906.824)	1.964.354.675	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	95.986.540	26.925.761	5.403.409	128.315.710	Deferred tax assets - subsidiaries
Total asset pajak tangguhan	4.097.346.946	(1.969.173.146)	(35.503.415)	2.092.670.385	Total deferred tax assets

d. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pada tahun 2018, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp4.372.342.872 yang dikompensasikan dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2016 sebesar Rp261.654.075
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2016 sebesar Rp234.402.169
3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2016 sebesar Rp16.987.200
4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juli 2016 sebesar Rp9.550.170
5. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Agustus 2016 sebesar Rp68.371.492
6. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa September 2016 sebesar Rp2.848.464
7. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Desember 2016 sebesar Rp3.769.904.973
8. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2017 sebesar Rp2.561.641
9. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2017 sebesar Rp2.202.674
10. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2017 sebesar Rp1.740.789
11. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2017 sebesar Rp870.395
12. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juni 2017 sebesar Rp1.248.830

Selain itu, berdasarkan SKP PPh badan tahun 2016 dan pembetulan SPT PPh badan tahun 2017, Entitas Induk memiliki rugi fiskal sebesar Rp8.720.338.370 (Catatan 14b).

14. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset pajak tangguhan -</u>					
Entitas Induk					<u>Deferred tax assets -</u> <u>the Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.252.188.222	(2.252.188.222)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.161.042.826	163.725.590	-	1.324.768.416	Allowance for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	471.119.234	92.363.725	(40.906.824)	522.576.135	Liabilities for employee benefits
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	-	-	117.010.124	Amortization of fair value deposits
Total asset pajak tangguhan - Entitas Induk	4.001.360.406	(1.996.098.907)	(40.906.824)	1.964.354.675	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	95.986.540	26.925.761	5.403.409	128.315.710	Deferred tax assets - subsidiaries
Total asset pajak tangguhan	4.097.346.946	(1.969.173.146)	(35.503.415)	2.092.670.385	Total deferred tax assets

d. Tax Assessment Letter

The Company

In 2018, the Company received tax overpayment assessment letter of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp4,372,342,872, which was compensated with several tax underpayment assessment of Value Added Tax (SKPKB/"Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") with the details as follows:

1. Value Added Tax (VAT) period of February 2016 amounted to Rp261,654,075
2. Value Added Tax (VAT) period of March 2016 amounted to Rp234,402,169
3. Value Added Tax (VAT) period of May 2016 amounted to Rp16,987,200
4. Value Added Tax (VAT) period of July 2016 amounted to Rp9,550,170
5. Value Added Tax (VAT) period of August 2016 amounted to Rp68,371,492
6. Value Added Tax (VAT) period of September 2016 amounted to Rp2,848,464
7. Value Added Tax (VAT) period of December 2016 amounted to Rp3,769,904,973
8. Value Added Tax (VAT) period January 2017 amounted to Rp2,561,641
9. Value Added Tax (VAT) period February 2017 amounted to Rp2,202,674
10. Value Added Tax (VAT) period March 2017 amounted to Rp1,740,789
11. Value Added Tax (VAT) period May 2017 amounted to Rp870,395
12. Value Added Tax (VAT) period June 2017 amounted to Rp1,248,830

In addition, based on SKP of corporate income tax year 2016 and correction of SPT of corporate income tax year 2017, the Company has a fiscal loss of Rp8,720,338,370 (Note 14b).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Global Distribution (GD)

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp7.900.325.456 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp854.124.374
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp839.890.634
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp825.656.894
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa April 2016 sebesar Rp811.423.155
5. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Mei 2016 sebesar Rp797.189.415
6. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juni 2016 sebesar Rp782.855.676
7. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli 2016 sebesar Rp768.721.936
8. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Agustus 2016 sebesar Rp754.388.197
9. Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2016 sebesar Rp740.154.457
10. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2016 sebesar Rp725.920.718

Grup telah melunasi tagihan atas Pajak Penghasilan pasal 25 yang diterima selama tahun 2016 pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, GD, entitas anak, menerima Surat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp6.261.363.673 yang mengurangi tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp6.743.221.030 dan sisanya sebesar Rp481.857.357 dicatat sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 3 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp474.986.463, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017. Pada tahun 2017, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp9.449.729.262 (Catatan 25).

14. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

PT Global Distribution (GD)

In 2016, GD, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp7,900,325,456, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp854,124,374
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp839,890,634
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp825,656,894
4. Income Tax article 25 period of April 2016 amounted to Rp811,423,155
5. Income Tax article 25 period of May 2016 amounted to Rp797,189,415
6. Income Tax article 25 period of June 2016 amounted to Rp782,855,676
7. Income Tax article 25 period of July 2016 amounted to Rp768,721,936
8. Income Tax article 25 period of August 2016 amounted to Rp754,388,197
9. Income Tax article 25 period of September 2016 amounted to Rp740,154,457
10. Income Tax article 25 period of October 2016 amounted to Rp725,920,718

The Group has paid its tax collection letter for Income tax article 25 during 2016 in 2017.

In 2018, GD, subsidiary, received several tax overpayment assessment of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp6,261,363,673 which reduced the 2016 income tax bill amounted to Rp6,743,221,030 and the remaining amount of Rp481,857,357 was recorded as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Tax Amnesty

The Company

In March 3, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. The Company paid the related redemption money amounting to Rp474,986,463, which was charged to the current year profit or loss in 2017. In 2017, the Company's management decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. (Note 25).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Global Distribution (GD)

Pada tanggal 30 Maret 2017, GD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar, Rp1.000.000.000. GD membayar uang tebusan sebesar Rp50.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Pada tanggal 16 Maret 2017, PCD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) KET-11877/PP/WPJ.11/2017 tertanggal 27 Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar, Rp112.000.000. PCD membayar uang tebusan sebesar Rp5.600.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Pada tanggal 28 September 2016, PCM, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp115.100.000. PCM membayar uang tebusan sebesar Rp2.302.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Pada tahun 2017, manajemen PCM memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp115.100.000 (Catatan 25).

Penambahan aset lain-lain dari pengampunan pajak dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 18).

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing masing tertanggal 5 Maret 2019 dan 11 Februari 2018.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries

PT Global Distribution (GD)

In March 30, 2017, GD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp1,000,000,000. GD paid the related redemption money amounting to Rp50,000,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

PT Persada Centra Digital (PCD)

In March 16, 2017, PCD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 dated March 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp112,000,000. PCD paid the related redemption money amounting to Rp5,600,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

In September 28, 2016, PCM, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000. PCM paid the related redemption money amounting to Rp2,302,000, which was charged to the current year profit or loss. In 2017, management of PCM decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000 (Note 25).

The addition of other assets from tax amnesty is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 18)

15. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, were determined based on actuarial valuations performed by PT Binaputra Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 5, 2019 and February 11, 2018, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2018	2017	
Tingkat suku bunga diskonto	7,95% - 8,61%	5,82% - 7,27%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Annual increase salary rate
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	133.363.919	294.357.391	Current service cost
Beban bunga	96.215.012	188.800.554	Interest cost
Beban jasa lalu	(1.151.756.400)	-	Past service cost
Total	(922.177.469)	483.157.945	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi keuangan	(175.237.104)	329.415.079	Actuarial loss (gain) from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	35.325.674	(471.428.743)	Adjustment based on experience Present value of benefit obligation
Total	(139.911.430)	(142.013.664)	Total

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	1.335.284.067	2.603.566.090	Present value of benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2018, and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.603.566.090	2.268.421.809	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan (Catatan 23)	5.404.749	483.157.945	Provision during the year (Note 23)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(139.911.430)	(142.013.664)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	(927.582.218)	-	Reversal of employee benefits expense (Note 25)
Realisasi pembayaran manfaat	(206.193.124)	(6.000.000)	Employee benefit realization
Saldo akhir tahun	1.335.284.067	2.603.566.090	Balance at end of year

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2018 and previous four annual periods of employee benefits are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31				
	2018	2017	2016	2015	2014
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti	1.335.284.067	2.603.566.090	2.268.421.809	4.894.763.000	10.754.478.000
Defisit	1.335.284.067	2.603.566.090	2.268.421.809	4.894.763.000	10.754.478.000
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	35.325.674	(471.428.743)	(553.681.112)	(900.956.000)	931.306.000

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the employee benefits liabilities as of December 31, 2018 are as follows:

	Entitas Induk/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Sensitivities analysis
Analisis sensitivitas			
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	1.087.539.455	126.638.162	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	1.322.577.165	151.662.739	Discount rate + 1%
Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:			The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2018 is as follows:
	2018		
Dalam 1 tahun	-		Within 1 year
Antara 1 - 2 tahun	-		Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	181.458.350		Between 2 - 5 years
Di atas 5 tahun	15.455.853.426		Over 5 years
Total	15.637.311.776		Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

Utang bank terdiri dari:

Bank loan consist of:

	2018	2017	
Pokok pinjaman:			Loan principal:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.207.211.452	494.957.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term bank loans portion expiring within one year:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.623.900.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	482.583.311.452	494.957.211.452	Long-term bank loans portion - net of portion expiring within one year

Kredit Modal Kerja Revolving I

Working Capital Loan Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah membayar utang bank sebesar Rp750.000.000.

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, the Company has paid bank loans amounting to Rp750,000,000.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving I (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diakta dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 05 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp178.207.200.000 dan Rp178.957.200.000.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diakta dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan adendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 05 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp316.000.000.000.

Pada tanggal 6 September 2016, Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diakta dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	Rp 3.723.900.000
Tahun 2020	Rp12.527.000.000
Tahun 2021	Rp18.790.500.000
Tahun 2022	Rp25.054.000.000
Tahun 2023	Rp28.633.200.000
Tahun 2024	Rp44.739.300.000
Tahun 2025	Rp44.739.300.000
Total	Rp178.207.200.000

Working Capital Loan Revolving I

Year 2016
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp22.120.000.000
Tahun 2021	Rp33.180.000.000

Working Capital Loan Revolving II

Year 2016
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Tahun 2022	Rp44.240.000.000
Tahun 2023	Rp50.560.000.000
Tahun 2024	Rp79.000.000.000
Tahun 2025	Rp79.000.000.000
Total	Rp316.000.000.000

Kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 5).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000 (Catatan 7).

Entitas Induk harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindah tanggalkan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain;
- Melunasi utang Entitas Induk kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset Entitas Induk lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp200juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang Entitas Induk kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOAN (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)	Year 2022
	Year 2023
	Year 2024
	Year 2025
	Total

Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

- Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000 (Note 5).
- Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp534,500,000,000 (Note 7).

The Company is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Make changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and / or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repay debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Get a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp200million;
- Transfer or discharge the debt of the Company to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Beban bunga atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp25.078.872.525 dan Rp24.340.011.228, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018 dan 2017/December 31, 2018 and 2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Trikomsel Oke Tbk	996.522.500	89,69%	99.652.250.000
Masyarakat/public (masing-masing Kepemilikan kurang dari 5%/ below 5% ownership each)	114.589.500	10,31%	11.458.950.000
Total/Total	1.111.112.000	100,00%	111.111.200.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Penawaran umum saham perdana agio saham	111.965.340.160	111.965.340.160	Initial public offering share premium
Pengampunan pajak (Catatan 14e)	10.676.829.262	10.676.829.262	Tax amnesty (Note 14e)
Neto	122.642.169.422	122.642.169.422	Net

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 74 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 untuk ditetapkan sebagai penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 serta sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

20. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi neto per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	2018	2017	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(21.385.082.473)	(14.669.902.512)	Loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000	1.111.112.000	Weighted-average number of outstanding share
Rugi neto per saham	(19)	(13)	Net loss per share

16. BANK LOAN (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

The related interest expense on short-term and long-term bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 of Rp25,078,872,525 and Rp24,340,011,228, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 24).

17. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Share Administration Bureau, are as follows:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account consists of:

	2018	2017	
Penawaran umum saham perdana agio saham	111.965.340.160	111.965.340.160	Initial public offering share premium
Pengampunan pajak (Catatan 14e)	10.676.829.262	10.676.829.262	Tax amnesty (Note 14e)
Neto	122.642.169.422	122.642.169.422	Net

19. GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 74 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 23, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of 2014 net income for declaration of general reserves of Rp1,000,000,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

20. NET LOSS PER SHARE

Net loss per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto terdiri dari:

	2018	2017	
Kartu perdana dan voucher isi ulang	333.760.478.784	324.096.540.778	Starterpack and reload voucher
Telepon selular	171.413.684.203	257.587.024.535	Cellular phones
Komputer dan notebooks	3.406.247.490	26.543.169.549	Computer and notebooks
Aksesoris	2.043.080.327	5.966.703.124	Accessories
Lain-lain	389.241.019	19.265.296	Others
Subtotal	511.012.731.823	614.212.703.282	Subtotal
Konsinyasi - neto: Telepon selular	3.421.439.292	7.321.746.862	Consignment - net: Cellular phones
Subtotal	3.421.439.292	7.321.746.862	Subtotal
Total	514.434.171.115	621.534.450.144	Total

Pendapatan konsinyasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor masing - masing sebesar Rp7.471.627.433 dan Rp10.181.606.313.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp596.109.048 dan Rp1.819.330.145 (Catatan 12d).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% atas pendapatan neto konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	2018	2017	
Persediaan awal tahun	26.049.307.117	29.797.915.268	Inventories at beginning of year
Pembelian	464.303.583.687	586.073.637.377	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	490.352.890.804	615.871.552.645	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(10.745.828.157)	(26.049.307.117)	Inventories at ending of year
Total	479.607.062.647	589.822.245.528	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembelian dari pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp133.686.059.671 dan Rp220.462.772.940 (Catatan 12e).

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Total/ Total	Percentase/ Percentage	Total/ Total	Percentase/ Percentage	
PT Telekomunikasi Selular	290.278.606.401	63%	313.887.770.414	53%	PT Telekomunikasi Selular
PT Trio Distribusi	100.700.207.385	22%	97.518.385.102	17%	PT Trio Distribusi
PT Okeshop	31.194.449.913	7%	72.553.122.587	12%	PT Okeshop
PT Trikomsel Oke Tbk	1.791.402.373	1%	50.391.265.251	9%	PT Trikomsel Oke Tbk

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

Beban penjualan terdiri dari:

	2018	2017	
Sewa dan service charge	12.142.015.183	20.343.462.102	Rent and service charges
Gaji dan imbalan kerja karyawan	3.981.756.239	1.853.967.793	Salaries and employee benefits
Beban kartu kredit	2.373.510.439	5.431.560.342	Credit card charges
Penyusutan (Catatan 9)	842.375.417	1.704.796.523	Depreciation (Note 9)
Iklan dan promosi	515.739.322	309.028.846	Advertising and promotion
Transportasi	386.544.908	1.649.230.371	Transportation
Keamanan dan kebersihan	235.299.664	348.539.212	Security and cleaning
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.610.613.453	5.578.959.904	Others (each below Rp500 million)
Total beban penjualan	24.087.854.625	37.219.545.093	Total selling expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2018	2017	
Beban pajak	5.562.212.971	1.219.517.891	Tax expenses
Gaji	1.799.781.418	8.153.123.724	Salaries
Jasa konsultan	1.434.814.117	642.939.934	Consultant fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.388.758.358	2.280.358.643	Depreciation (Note 9)
Telekomunikasi, air dan listrik	1.070.353.100	1.485.511.985	Telecommunication, water and electricity
Denda	11.465.280	1.648.775.308	Penalty
Imbalan kerja (Catatan 15)	5.404.749	483.157.945	Employee benefits (Note 15)
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	654.902.354	Provision for obsolescence and decline of inventories (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.349.342.663	2.935.577.211	Others (each below Rp500 million)
Total beban umum dan administrasi	12.622.132.656	19.503.864.995	Total general and administrative expenses

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga rekening bank.

Beban keuangan terdiri dari:

	2018	2017	
Beban bunga (Catatan 16)	25.078.872.525	24.340.011.228	Interest expense (Note 16)
Beban administrasi bank	81.681.979	74.755.048	Bank administration expense
Provisi	-	1.073.678.686	Provision
Total	25.160.554.504	25.488.444.962	Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	927.582.218	-	Reversal of employee benefits expenses (Note 15)
Management fee	306.579.866	-	Management fee
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	66.576.190	298.027.771	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Laba (rugi) selisih kurs	4.373.497	515.548	Gain (loss) on foreign exchange

24. FINANCE INCOME AND COST

For the years ended December 31, 2018 and 2017, finance income represents interest income on bank accounts.

Finance cost consists of:

	2018	2017	
Beban bunga (Catatan 16)	25.078.872.525	24.340.011.228	Interest expense (Note 16)
Beban administrasi bank	81.681.979	74.755.048	Bank administration expense
Provisi	-	1.073.678.686	Provision
Total	25.160.554.504	25.488.444.962	Total

25. OTHER INCOME

This account consists of:

	2018	2017	
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	927.582.218	-	Reversal of employee benefits expenses (Note 15)
Management fee	306.579.866	-	Management fee
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	66.576.190	298.027.771	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Laba (rugi) selisih kurs	4.373.497	515.548	Gain (loss) on foreign exchange

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAINNYA (lanjutan)

	2018	2017
Penghapusan utang usaha - pihak ketiga	-	45.413.260.372
Penghapusan aset pengampunan pajak (Catatan 14e)	-	(9.564.829.262)
Lain-lain	4.662.607.401	1.691.997.294
Total	5.967.719.172	37.838.971.723

Pada tahun 2017, Perusahaan menghapus utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp45.413.260.372 berdasarkan hasil konfirmasi dengan pihak ketiga dan menghapus aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262 dikarenakan sudah habis terpakai seluruhnya.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas dan pengelolaan modal. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyertuji kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

	2018		2017		Asset
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Cash and banks
Kas dan bank	5.677	82.215.154	4.294	58.177.957	

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

25. OTHER INCOME (continued)

	2018	2017	Total
Penghapusan utang usaha - pihak ketiga	-	45.413.260.372	Write off of trade payable - third party
Penghapusan aset pengampunan pajak (Catatan 14e)	-	(9.564.829.262)	Write-off of tax amnesty assets (Note 14e)
Lain-lain	4.662.607.401	1.691.997.294	Others
Total	5.967.719.172	37.838.971.723	

In 2017, Company write-off of trade payable - third party amounted to Rp45,413,260,372 based on confirmation from third party and write-off of tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262 since the assets has been fully used.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk and capital management. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. Management reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and banks.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

	2018		2017		Asset
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					
Cash and banks	5.677	82.215.154	4.294	58.177.957	Cash and banks

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2018.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp14.448 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp193.858.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo diatas 5 tahun/ Due above 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank/Banks	2,5%-3%	2.398.293.988	-	-	-	2.398.293.988
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5%-8,5%	11.623.900.000	12.527.011.452	40.910.500.000	58.234.000.000	370.911.800.000 494.207.211.452
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo diatas 5 tahun/ Due above 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank/Banks	2,5%-3%	2.384.865.454	-	-	-	2.384.865.454
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5%-8,5%	-	12.373.900.000	34.647.000.000	51.970.500.000	395.965.811.452 494.957.211.452

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables and other noncurrent assets..

Credit risk arise from banks, trade receivables and other receivables and other noncurrent assets managed by the management in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Total/ Total	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables						
Bank/Banks	2.398.293.988	2.398.293.988	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/Trade receivable - third parties	3.714.568.633	-	2.635.346.605	1.079.222.028	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	6.873.637.568	6.873.637.568	-	-	-	-
Total/Total	12.986.500.189	9.271.931.556	2.635.346.605	1.079.222.028	-	-
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Total/ Total	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables						
Bank/Banks	2.384.865.454	2.384.865.454	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivable						
Pihak ketiga/Third parties	415.933.667	415.933.667	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	898.688.205	898.688.205	-	-	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	222.509.249	222.509.249	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	7.906.064.407	7.906.064.407	-	-	-	-
Total/Total	11.828.060.982	11.828.060.982	-	-	-	-

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/December 31, 2018					<i>Total</i>
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	239.953.093.334	-	-	-	239.953.093.334	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	856.121.127	-	-	-	856.121.127	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.901.990.538	-	-	-	5.901.990.538	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	-	24.150.911.452	172.017.700.000	298.038.600.000	494.207.211.452	<i>Long-term bank loans</i>
Total	246.711.204.999	24.150.911.452	172.017.700.000	298.038.600.000	740.918.416.451	Total

	31 Desember 2017/December 31, 2017					<i>Total</i>
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	40.248.181.035	197.664.215.068	-	-	237.912.396.103	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	816.257.966	-	-	-	816.257.966	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.687.189.180	-	-	-	5.687.189.180	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	-	12.373.900.000	155.911.500.000	326.671.811.452	494.957.211.452	<i>Long-term bank loans</i>
Total	46.751.628.181	210.038.115.068	155.911.500.000	326.671.811.452	739.373.054.701	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017	
Modal saham	111.111.200.000	111.111.200.000	Share capital
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	122.642.169.422	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	2.500.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(941.563.386.010)	(920.283.237.109)	Unappropriated
Total	(705.310.016.588)	(684.029.867.687)	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total liabilitas	742.492.407.888	744.844.128.875	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(2.540.049.145)	(2.588.245.611)	Less cash and banks
Liabilitas bersih	739.952.358.743	742.255.883.264	Net liabilities
Total defisiensi ekuitas	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)	Total equity deficiencies
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,05)	(1,09)	Debt to equity ratio

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
Share capital			
Additional paid-in capital			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Total	(705.310.016.588)	(684.029.867.687)	Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity deficiencieis in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation are as follows:

	2018	2017	
Total liabilities	742.492.407.888	744.844.128.875	Total liabilities
Less cash and banks	(2.540.049.145)	(2.588.245.611)	Less cash and banks
Net liabilities	739.952.358.743	742.255.883.264	Net liabilities
Total equity deficiencies	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)	Total equity deficiencies
Debt to equity ratio	(1,05)	(1,09)	Debt to equity ratio

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan bank	2.540.049.145	2.540.049.145
Piutang usaha - pihak ketiga	3.714.568.633	3.714.568.633
Aset tidak lancar lainnya	6.873.637.568	6.873.637.568
Total Aset Keuangan	13.128.255.346	13.128.255.346
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	45.820.108.194	45.820.108.194
Pihak berelasi	194.132.985.140	194.132.985.140
Utang lain-lain	856.121.127	856.121.127
Beban masih harus dibayar	5.901.990.538	5.901.990.538
Utang bank jangka panjang	494.207.211.452	494.207.211.452
Utang pihak berelasi	153.248.371	153.248.371
Total Liabilitas Keuangan	741.071.664.822	741.071.664.822
31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan bank	2.588.245.611	2.588.245.611
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	415.933.667	415.933.667
Pihak berelasi	898.688.205	898.688.205
Piutang lain-lain	222.509.249	222.509.249
Aset tidak lancar lainnya	7.906.064.407	7.906.064.407
Total Aset Keuangan	12.031.441.139	12.031.441.139
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	54.864.836.434	54.864.836.434
Pihak berelasi	183.047.559.669	183.047.559.669
Utang lain-lain	816.257.966	816.257.968
Beban masih harus dibayar	5.687.189.180	5.687.189.180
Utang bank jangka panjang	494.957.211.452	494.957.211.452
Total Liabilitas Keuangan	739.373.054.701	739.373.054.701

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya dalam telepon selular, voucher dan lain-lain. Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties - net and related party, other receivables, other noncurrent assets, trade payables - third parties and related party, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depends on adjustment by the banks.
3. The fair value of due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of liabilities because there is no certain period of payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

28. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations in cellular phones, voucher and others. This grouping is used as a basis for providing business segment information.

The Group's segment information are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Telepon selular/ Cellular phones	Voucher/ Voucher	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	174.819.931.693	333.760.478.784	5.853.760.636	514.434.171.115	Net revenues
Hasil segmen	15.350.260.227	19.141.135.558	335.712.683	34.827.108.468	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(36.709.987.281)		Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(1.882.878.813)	Operating loss
Beban lain-lain - neto			(19.167.918.455)		Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(21.050.797.268)	Loss before income tax expenses
Aset segmen				37.180.128.513	Segment assets
Liabilitas segmen				742.492.407.888	Segment liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Telepon selular/ Cellular phones	Voucher/ Voucher	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	284.130.194.084	324.096.540.778	13.307.715.282	621.534.450.144	Net revenues
Hasil segment	21.193.947.220	6.733.170.320	3.785.087.076	31.712.204.616	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(56.723.410.088)		Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(25.011.205.472)	Operating loss
Beban lain-lain - neto				12.406.071.708	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(12.605.133.764)	Loss before income tax expenses
Aset segment				60.812.090.345	Segment assets
Liabilitas segment				744.844.128.875	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segment geografis berdasarkan
lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa dan Luar
Jawa sebagai berikut:

The Group classify geographical segment based on
customer location which consist of Java and Outside
Java as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Total/ Total	
Pendapatan neto	440.943.575.241	73.490.595.872	514.434.171.113	Net revenues
Hasil segment	30.612.428.938	4.214.679.530	34.827.108.468	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(36.709.987.281)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(1.882.878.813)	Operating loss
Beban lain lain - neto			(19.167.918.455)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(21.050.797.268)	Loss before income tax expenses
Aset segment			37.180.128.513	Segment assets
Liabilitas segment			742.492.407.888	Segment liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Total/ Total	
Pendapatan neto	483.415.683.445	138.118.766.699	621.534.450.144	Net revenues
Hasil segment	24.665.048.035	7.047.156.581	31.712.204.616	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(56.723.410.088)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(25.011.205.472)	Operating loss
Beban lain lain - neto			12.406.071.708	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(12.605.133.764)	Loss before income tax expenses
Aset segment			60.812.090.345	Segment assets
Liabilitas segment			744.844.128.875	Segment liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp21,3 miliar dan Rp14,6 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp705,3 miliar dan Rp684,0 miliar, serta liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp236,3 miliar dan Rp 214,7 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Selama tahun 2018, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

- Menutup sejumlah *outlet* yang dinilai oleh Grup tidak dapat mencapai target yang ditentukan, pada akhir periode pelaporan jumlah *outlet* sebanyak 24 toko;
- Grup melakukan konversi dan pengembangan beberapa *outlet* dengan bekerja sama dengan *Principal* menjadi *outlet Principal* untuk memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik. Selama tahun 2018, terdapat 3 *outlet* yang dikonversi sehingga menaikkan angka penjualan menjadi 10% sampai dengan 70% untuk *outlet-outlet* tersebut;
- Melakukan *cost efficiency* di seluruh lini operasional sehingga terjadi penurunan *cost* dari Rp56.723.410.088 ditahun 2017 menjadi Rp36.709.987.281 tahun 2018;
- Menaikkan *gross margin* penjualan dengan fokus kepada produk-produk dengan *margin* yang lebih besar sehingga di tahun 2018 dicapai angka *gross margin* sebesar Rp34.827.108.468 dibanding tahun 2017 sebesar Rp31.712.204.616.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Memantau dan melakukan implementasi skema penurunan biaya-biaya operasi secara signifikan;
- Intensifikasi toko dengan memaksimalkan kinerja toko dan memperpendek putaran hari persediaan barang. Dengan cara pendistribusian barang secara lebih ketat dan proses alokasi barang ke *outlet* dengan mempertimbangkan kemampuan jual *outlet* tersebut;
- Grup juga berupaya menggandeng Prinsipal dengan membuka toko dengan *format showroom* Prinsipal. Hal ini juga sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Grup;
- Grup terus berupaya memperkuat modal kerja dengan peningkatan margin pendapatan dan mendapatkan jadwal pembayaran yang lebih menguntungkan bagi Grup dari Prinsipalnya;
- Kerjasama dengan lembaga keuangan dan *financial* sehingga diperoleh penurunan MDR (*Merchant Discount Rate*) yang signifikan;
- Mengembangkan inisiatif-inisiatif baru seperti bisnis '*trade in*' yaitu tukar tambah produk lama dengan produk versi baru.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp21.3 billion and Rp14.6 billion and equity deficiencies amounting to Rp705.3 billion and Rp684.0 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp236.3 billion and Rp214.7 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Global Teleshop Tbk and subsidiaries' ability to continue as a going concern.

During 2018, some of the actions taken by the Group to overcome these conditions were as follows:

- Close several outlets assessed by the Group as unable to reach the specified target, at the end of the reporting period there were 24 stores;
- The Group converts and develops several outlets into the principal's outlets by working with the Principal to obtain better financial performance. During 2018, there were 3 outlets that were converted to increase sales figures to 10% to 70% for these outlets;
- Perform cost efficiency in all operational lines therefore the cost decreases from Rp56,723,410,088 in 2017 to Rp36,709,987,281 in 2018;
- Increase gross sales margins by focusing on products with greater margins therefore in 2018 the gross margin figure reached Rp34,827,108,468 compared to 2017 amounting to Rp31,712,204,616.

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- Monitor and implement a scheme to reduce operating costs significantly;
- Intensification of stores by maximizing performance and shorten the inventory turnover. Using more stringent goods distribution and allocating to the outlets by considering the outlet selling capability;
- The Group also seeks to collaborate with the Principal by opening stores with the Principal's showroom format. It is also in line with the efficiency initiatives undertaken by the Group;
- The Group continues to strive to strengthen working capital by increasing revenue margins and obtaining more favorable payment schedules for the Group from its Principals;
- Collaborate with financial and financial institutions therefore a significant reduction in MDR (*Merchant Discount Rate*) is obtained;
- Develop new initiatives such as business "trade in" that are exchange of old products with new versions of products.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Entitas Induk

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas Induk melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018. Pada tahun 2018, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang lagi.

31. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2017	Arus kas / Cash flow	2018	
Utang bank jangka panjang	494.957.211.452	(750.000.000)	494.207.211.452	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	-	153.248.371	153.248.371	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	494.957.211.452	(596.751.629)	494.360.459.823	Total liabilities from financing activities

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis" ;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

The Company

In 2018 and 2017, the Company entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 (six) months to 1 (one) year.

Subsidiaries

On October 10, 2011, PCD, subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby PCD was appointed as authorized service provider of Apple. In accordance to the agreement, PCD has the right to provide services, which include repairs and replacement of any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012 and was subsequently extended until August 31, 2018. In 2018, this agreement has been terminated.

31. SUPPLEMENT DISCLOSURE OF ACTIVITY NOT EFFECTING CASH FLOW

Net Liabilities Reconciliation

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards, amendments, annual improvements and interpretation issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendment PSAK 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interest in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 62 - "insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these relevant accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.